

PEMANFAATAN APLIKASI CANVA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA PESERTA DIDIK KELAS X DKV A SMKN 2 MAGETAN 2023/2023

Nindya Ayu Pertiwi¹⁾, Vivi Rulviana²⁾, Nanik Dwi Ambarwati³⁾

^{1,2)}Universitas PGRI Madiun, ³⁾SMKN 2 Magetan

Email: ¹⁾ppg.nindyapertiwi52@program.belajar.id

²⁾rulvianavivi@gmail.com

³⁾nanikdwiambarwati@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena kurangnya keterampilan peserta didik dalam menulis teks puisi, khususnya pada peserta didik di kelas X DKV A SMKN 2 Magetan tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini berdampak pada kemampuan peserta didik untuk mendemonstrasikan kemampuan menulis puisi yang cenderung masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan peningkatan keterampilan menulis puisi peserta didik dengan memanfaatkan media belajar berbasis aplikasi Canva. Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pra siklus pembelajaran dan dua siklus pembelajaran. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pendekatan pada penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik di kelas X DKV A SMKN 2 Magetan yang berjumlah 35 siswa. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Mei-Juli 2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, angket, tes, dan dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan hasil belajar mendemonstrasikan kemampuan menulis puisi yang diperoleh selama kegiatan pra siklus dan dua siklus pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan dan keinginan mencoba peserta didik yang diperoleh selama mengikuti proses pembelajaran meningkat dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media belajar berbasis aplikasi Canva berpengaruh positif bagi peserta didik dan hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan oleh para pendidik dalam menentukan media pembelajaran yang tepat, guna meningkatkan keterampilan dan kualitas belajar peserta didik.

Kata Kunci: menuli, puisi, media, Canva

PENDAHULUAN

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal dan merupakan salah satu bagian penting dari kehidupan masyarakat Indonesia. Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang harus diajarkan di semua jenjang sekolah di Indonesia. Peserta didik harus menguasai empat keterampilan berbahasa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang paling penting adalah keterampilan menulis. Menulis tidak hanya

menjadi cara untuk menyampaikan ide, gagasan, dan komunikasi melalui tulisan, tetapi juga telah berkembang menjadi cara untuk berkreasi dan mengekspresikan diri. Meskipun demikian, menuangkan sebuah gagasan dengan cara yang terstruktur dan berdiskusi ke dalam tulisan adalah tugas yang sulit. Ini karena menyusun tulisan indah berdiskusi dan penuh makna membutuhkan banyak pertimbangan.

Pengembangan kemampuan berpikir kreatif dalam pelajaran bahasa Indonesia akan lebih efektif jika diintegrasikan dengan pembelajaran menulis. Kegiatan menulis akan meningkatkan kreativitas siswa. Menulis adalah kemampuan berbahasa yang sangat bermanfaat, terutama bagi peserta didik. Para siswa dapat dilatih untuk berpikir kritis dengan menulis. Selain itu menulis juga dapat membantu seseorang merasakan dan menikmati hubungan, meningkatkan daya tanggap atau persepsi, memecahkan masalah, dan menyusun urutan pengalaman. Menulis adalah kemampuan untuk mengungkapkan diri melalui kata-kata dan kalimat yang disampaikan secara tertulis. Menulis juga merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain. Seseorang dapat menulis gagasan, pendapat, dan perasaan mereka. Seseorang dapat membuat sebuah karya bermakna untuk orang lain melalui tulisan, baik untuk saat ini atau di masa yang akan datang.

Media yang tepat untuk menerapkan pembelajaran menulis di sekolah dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Salah satu keterampilan menulis yang harus dimiliki siswa adalah kemampuan menulis puisi. Gaya bahasa puisi adalah salah satu jenis karya sastra yang ditentukan oleh irama, rima, dan cara penyusunan larik dan bait. Hakikat menulis puisi adalah hasil olah pikir atau gambaran penulis tentang peristiwa yang mewakili perasaan mereka dan dikemas dalam bentuk karya sastra yang disebut puisi (Prayitno, 2013). Setiap bait puisi mengandung perasaan dan emosi penulis (Ermawati & Rufaidah, 2019) dengan imajinasi dan mampu mengekspresikan rasa penulis sehingga para pembaca dapat merasakannya (Wakhyudi & Mulasih, 2018). Teori ahli tersebut menunjukkan bahwa menulis puisi adalah hasil dari pengimajinasian penulis yang

dalam bentuk tulisan yang dapat menggugah emosi dan pikiran pembaca. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa siswa belajar menulis puisi dengan cara yang menyenangkan dan membuat mereka lebih mudah mengorganisasikan ide dan gagasan mereka dalam tulisan, diperlukan media yang inovatif.

Sehubungan dengan hal tersebut, hasil observasi di kelas X DKV A SMKN 2 Magetan menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kemampuan menulis puisi yang rendah. Selama proses pembelajaran menulis puisi, peserta didik masih mendapatkan nilai di bawah standar keberhasilan kegiatan menulis, yaitu 75. Selain itu, diperoleh gambaran tentang kondisi awal peserta didik sebelum penelitian. Sepertinya siswa tidak terlalu tertarik dengan pelajaran, sehingga kegiatan menulis puisi di kelas menjadi tidak menyenangkan.

Terdapat siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami buku, sulit untuk memahami pesan dan alur dalam puisi, sulit menerapkan berbagai macam majas yang sesuai dengan isi puisi yang ditulis oleh siswa, dan sulit untuk memahami maksud majas yang digunakan dalam puisi (Utami, 2012). Faktor-faktor ini juga dapat mengurangi minat siswa terhadap kegiatan menulis puisi (Sutami, 2012). Menurut beberapa ahli, ada kemungkinan bahwa siswa menghadapi kendala atau penghambat dalam proses menulis. Oleh karena itu, pembelajaran menulis puisi yang menyenangkan harus dibuat lebih mudah bagi peserta dengan media yang dapat menarik perhatian mereka.

Penelitian ini dimulai dengan masalah yang ada di lapangan karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat memengaruhi pendidikan. Kehadiran teknologi modern menuntut pendidik untuk lebih inovatif dalam menentukan media pembelajaran yang

menarik. Pembelajaran akan lebih bermakna dan mendorong siswa untuk lebih mendalami materi. Untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik di Kelas X DKV A SMKN 2 Magetan, penulis memnfatkan media belajar berbasis aplikasi Canva.

Pembelajaran menulis puisi dengan memanfaatkan media belajar berbasis aplikasi Canva diharapkan dapat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Emanfaatan media belajar berbasis aplikasi Canva digunakan sebba masih banyak siswa di kelas X DKV A SMKN 2 Magetan yang mengalami kesulitan untuk mengawali kata-kata dan sulit untuk mengungkapkan ide-ide mereka dalam bentuk puisi. Kendala lain yang dialami siswa termasuk penulisan isi yang tidak sesuai dengan tema puisi, ketidakmampuan siswa untuk menggunakan majas, dan siswa belum mampu menyampaikan amanat melalui puisi.

Media pembelajaran adalah salah satu alat bantu atau pendukung yang dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih lancar (Purba, Dkk, 2020). Dengan berkembangnya dunia pendidikan, media juga merupakan salah satu komponen yang mendorong atau meningkatkan kreativitas pendidik (Hamid, Dkk, 2020). Dengan adanya media, proses pembelajaran dapat menjadi lebih baik dan menjadi solusi bagi siswa dan pendidik saat melakukan pembelajaran (Hamid, Dkk, 2020).

Media pembelajaran membantu siswa dalam belajar dan merupakan salah satu jalan untuk seorang pendidik menyampaikan materi dengan lebih mudah dan efisien. Media pembelajaran termasuk salah satu penunjang pembelajarant yang lebih efektif dan efisien, mempermudah proses belajar siswa, meningkatkan kualitas belajar, dan menjadi pendamping proses belajar-mengajar yang ramah terhadap peserta

didik. Platform atau aplikasi Canva adalah salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan proses belajar mengajar.

Canva adalah platform atau aplikasi yang memiliki banyak fitur pengeditan dan memiliki alat desain yang lengkap (Supradaka, 2022). Kecanggihan tersebut membuatnya mudah diakses, memudahkan orang mengedit gambar dan poster, serta memiliki fitur canggih seperti menggambar online (Manoarfa & Haling, 2021). Ini membuatnya menarik untuk digunakan sebagai media pembelajaran dalam dunia pendidikan modern (Purba, 2022), termasuk dalam hal penulisan puisi. Ada kemungkinan bahwa platform atau aplikasi Canva akan menghasilkan peningkatan minat belajar siswa, inovasi, dan daya imajinasi siswa dalam pembelajaran puisi (Chamidah, 2022). Di sisi lain, adanya platform ini membantu pendidik menghadapi perkembangan zaman digital dan memberikan inovasi dalam proses belajar dan mengajar (Mudinillah & Isnain, 2021). Ini dapat menumbuhkan rasa semangat siswa dalam kegiatan belajar dan membela mereka (Mudinillah & Isnain, 2021). Teori ahli tersebut membuat kesimpulan bahwa Canva bermanfaat bagi dunia pendidikan karena dapat membantu guru dan siswa menjadi kreatif di abad 22 ini. Sebagai platform atau aplikasi, Canva dapat menciptakan proses belajar mengajar yang lebih baik, lebih menarik, dan tidak monoton.

KAJIAN TEORI

Menulis

Penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya disebut keterampilan menulis (Suparno dan Yunus 2007:13). Komunikasi terdiri dari menyampaikan pesan (informasi) secara tertulis kepada orang lain dengan menggunakan bahasa

tulis sebagai alat atau media, menurut Dalman (2015:3).

Menulis memiliki beberapa tujuan yaitu *assignment purpose* (tujuan penugasan), *altruistic purpose* (tujuan altruistik), *persuasive purpose* (tujuan persuasif), *informational purpose* (tujuan informasional, tujuan penerangan), *self-expressive purpose* (tujuan pernyataan diri), *creative purpose* (tujuan kreatif), dan *problem-solving purpose* (tujuan pemecahan masalah) (Tarigan, 2008:25).

Menurut Suparno dan Yunus (2007: 14) manfaat menulis yaitu meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, menumbuhkan keberanian dan mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Manfaat dari aktivitas menulis antara lain dapat meningkatkan kecerdasan, meningkatkan daya inisiatif dan kreativitas, menumbuhkan keberanian, serta mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi (Mustikowati, 2016:40).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis memiliki beberapa manfaat. Manfaat menulis tersebut yaitu dapat meningkatkan kecerdasan, meningkatkan kreativitas, menumbuhkan keberanian, dan mendorong kemampuan mengolah informasi.

Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam menulis. Santoso (2018:164) berpendapat bahwa tahapan menulis yaitu pramenulis, penelitian draf, perbaikan, penyuntingan, dan publikasi.

Puisi

Waluyo (2002 : 1) mengungkapkan bahwa puisi merupakan karya sastra tertulis yang paling awal ditulis oleh manusia. Selain itu, puisi merupakan salah satu jenis karya sastra yang dalam penyajiannya sangat mengutamakan keindahan bahasa dan kepadatan makna. Seperti halnya karya sastra, definisi puisi pun juga banyak dikemukakan oleh para ahli.

Puisi memiliki dua unsur pembangun,

yakni unsur fisik dan unsur batin. Seperti namanya, elemen fisik dalam pembangunan puisi adalah elemen yang digunakan untuk membangun puisi secara sistematis. Adapun elemen-elemen yang dimaksud antara lain adalah tipografi, diksi, rima atau unsur bunyi, imaji atau citraan, kata konkret, dan gaya bahasa.

Unsur batin dalam unsur pembangun puisi adalah unsur atau komponen yang terkait erat dengan isi puisi, termasuk emosi dan dasar pemikiran yang disampaikan. Tema, nada, dan amanat adalah contoh unsur batin.

Media Pembelajaran Canva

Media pembelajaran merupakan alat penunjang yang berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar siswa. Media ini juga sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran (Nurrita, 2018). Lima kegunaan media belajar antara lain adalah sebagai berikut: 1) sebagai alat yang lebih efisien dan efektif, 2) mempermudah proses belajar siswa, 3) meningkatkan kualitas belajar, 4) berkembangnya kualitas belajar menjadi lebih baik, dan 5) sebagai sarana pendamping proses belajar-mengajar (Nurseto, 2011). Platform atau aplikasi Canva adalah salah satu media yang meningkatkan proses belajar mengajar.

Canva adalah platform atau aplikasi yang memiliki banyak fitur pengeditan dan memiliki alat desain yang lengkap (Supradaka, 2022), membuatnya mudah diakses, memudahkan edit gambar dan poster, dan memiliki fitur canggih seperti menggambar online (Manoarfa & Haling, 2021). Ini membuatnya menarik untuk digunakan sebagai media pembelajaran dalam dunia pendidikan modern (Purba, 2022).

Canva adalah salah satu platform atau aplikasi berbasis online yang paling canggih yang dapat membantu dalam kreatifitas pendidikan sebagai media bahan ajar. Ada beberapa manfaat dari platform atau aplikasi ini, seperti peningkatan minat siswa, inovasi, dan daya imajinasi siswa saat mereka belajar menulis puisi (Chamidah, 2022). Di sisi lain, adanya platform ini membantu pendidik untuk menggelorakan kreativitas siswa melalui penggunaan media bahan ajar (Chamidah, 2022). Teori ahli tersebut membuat kesimpulan bahwa Canva bermanfaat bagi dunia pendidikan karena dapat membantu guru dan siswa menjadi kreatif di abad kedua puluh dua. Sebagai platform atau aplikasi, Canva dapat membuat belajar mengajar lebih baik, lebih menarik, dan tidak monoton.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mengumpulkan data guna tujuan tertentu. Metode ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada sifat-sifat keilmuan seperti rasional, empiris, dan sistematis. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dapat menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart. PTK dilakukan selama semester genap tahun akademik 2022/2023. Studi ini melibatkan 35 siswa dari kelas X DKV A SMK Negeri 2 Magetan, dengan rincian perempuan dan 18 laki-laki dan 17 perempuan. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, tes, dan dokumentasi. Selanjutnya, data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif yang didukung dengan tabel.

Proses penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, yakni tindakan siklus I dan siklus II. Sebelum memulai siklus pertama, peneliti melakukan tes awal dan menyebarkan angket untuk mengetahui seberapa baik kemampuan peserta didik dalam menulis puisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan dari penelitian mencakup hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Hasilnya menunjukkan bahwa tingkat keterampilan siswa lebih baik dalam menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya menggunakan media canva, seperti yang ditunjukkan di bawah ini.

TABEL 1. *Aktivitas belajar peserta didik pra-siklus*

No	Aspek	Jumlah	Persentase
1.	Rasa senang mengikuti pelajaran	15	42,9%
2.	Kemampuan menyelesaikan tugas	14	40%
3.	Konsentrasi	11	31,4%
4.	Berusaha menguasai materi	12	34,3%
5.	Berusaha berinovasi	11	31,4%
Rata- rata			36%

TABEL 2. *Hasil belajar peserta didik pra-siklus*

No	Aspek	Jumlah (Siswa)	Persentase
1.	Mengumpulkan Tugas	15	42,85%
2.	Tidak Mengumpulkan Tugas	20	57,14 %

Berdasarkan observasi yang sudah dilaksanakan pada pra siklus, menunjukkan hasil yang belum signifikan. Pengamatan dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung.

Pengamatan didasarkan pada lima poin berikut ini. a) Rasa senang mengikuti

pelajaran bahasa Indonesia materi puisi dengan presentase 42,9%. b) Kemampuan menyelesaikan tugas dengan presentase 40%%. c) Konsentrasi mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia materi puisi dengan presentase 31,4%. d)berusaha menguasai materi puisi yang ditandai dengan peserta didik bertanya pada guru memiliki presentase 34,37%. e) Berusaha menciptakan inovasi dalam pengimplementasian materi puisi sebanyak 31,4%. Hasil pengamatan masih jauh dari memuaskan, hal ini dikarenakan aktivitas belajar peserta didik didapatkan secara paksa serta belum berdasarkan kesadaran diri peserta didik. Peserta didik masih belum serius untuk belajar dan belum diintegrasikan dengan aplikasi Canva.

Sedangkan tingkat keberhasilan yang didapatkan pada pra siklus adalah 36%. Hasil ini juga masih belum memuaskan dan masih jauh dari presentaseketuntasan yang diinginkan yaitu sejumlah 85%. Tugas yang diberikan pada peserta didik adalah membuat puisi berdasarkan tema yang telah ditentukan. Dari data tersebut dapat dilihat jika peserta didik yang memiliki kemauan untuk membuat puisi dan mengumpulkan hasil karnyanta sejumlah 15 siswa. Sisanya, yakni sebanyak 20 siswa tidak berkeinginan dan memiliki keterampilan yang kurang dalam membuat puisi tanpa disertai mediapembelajaran apapun. Berdasarkan kekurangan hasil pembelajaran tersebut peneliti melanjutkan ke siklus 1.

Hasil Siklus 1

Pada kegiatan siklus ke 1, peneliti telah terlebih dahulu meyiapkan modul ajar, tugas, media, angket melalui google form, serta lembar observasi yang akan digunakan. Peneliti dalam siklus 1 mencoba untuk melakukanperbaikan tindakan agar diperoleh hasil belajar lebih baik lagi dari siklus yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Melalui revisi yang dilaksanakan pra siklus akan dapat diperbaiki.

Siklus I merupakan tindakan awal penelitian dalam pembelajaran menulis puisi dengan memanfaatkan media pembelajaranaplikasi Canva. Hasil siklus I berupa hasil menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya menggunakan media canva. Hasil tes keterampilan menulis puisi peserta didik dengan memperhatikan unsur pembangunnya menggunakan media canva siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 3. *Aktivitas belajar peserta didik siklus 1*

N o	Aspek	Juml ah	Preenta se
1.	Rasa senang mengikuti pelajaran	25	71,42% %
2.	Kemampuan menyelesaikan tugas	24	68,57%
3.	Konsentrasi	23	65,71%
4.	Berusaha menguasai materi	27	77,14%
5.	Berusaha berinovasi	26	74,28%
Rata-rata			70,62%

TABEL 4. *Hasil belajar peserta didik siklus 1*

No	Aspek	Jumla h (Siswa)	Presentas e
1.	Mengumpul k an Tugas	24	68,57%
2.	Tidak Mengumpul k an Tugas	11	31,42 %

Berdasarkan observasi yang sudah dilaksanakan pada siklus I, menunjukkan hasil yang belum signifikan. Pengamatan dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan didasarkan pada lima poin berikut ini. a) Rasa senang mengikuti pelajaran bahasa Indonesia materi puisi dengan presentase 71,42%. b) Kemampuan menyelesaikan tugas dengan presentase 68,57%

c) Konsentrasi mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia materi puisi dengan presentase 65,71%. d)berusaha menguasai materi puisi yang ditandai dengan peserta didik bertanya pada guru memiliki presentase 77,147%. e) Berusaha menciptakan inovasi dalam pengimplementasian materi puisi sebanyak 74,28%.

Hasil pengamatan mengalami peningkatan menjadi 77,14 persen. Kendati demikian hasil ketuntasan yang diinginkan oleh peneliti belum tercapai, yakni 85%.

Pada tingkat keberhasilan pembelajaran yang didapatkan pada siklus 1 mengalami kenaikan dari siklus sebelumnya. Hasil belajar dari peserta didik dalam siklus 1 meningkat menjadi 68,57%. Data dari siklus 1 mengalami kenaikan dari siklus 1, namun ketuntasan hasil belajar dari peserta didik masih belum dicapai. Pada siklus ini kemauan peserta didik untuk mengerjakan tugas menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya menggunakan media canva meningkat menjadi 24 siswa. Sedangkan sisanya, yakni sebanyak 11 siswa belum tergugah untuk mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan tenang serta tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik.

Hasil Siklus 2

Pada kegiatan siklus 2, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan modul ajar, tugas, media, angket dalam bentuk google forms, serta lembar observasi yang akan digunakan. Peneliti dalam siklus 2 mencoba melakukan perbaikan tindakan kembali agar diperoleh hasil pembelajaranyang lebih baik. Melalui revisi yang sudah dilakukan kekurangan disiklus 1 akan dapat diperbaiki.

Siklus II merupakan tindak lanjut penelitian dalam pembelajaran menulis puisi dengan memanfaatkan media pembelajaran aplikasi Canva. Hasil siklus II berupa hasil menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya menggunakan media

Canva. Hasil tes keterampilan menulis puisi peserta didik dengan memperhatikan unsur pembangunnya menggunakan media Canva siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. . *Aktivitas belajar peserta didik siklus 2*

No	Aspek	Jumlah	Preentase
1.	Rasa senang mengikuti pelajaran	33	94,28%
2.	Kemampuan menyelesaikan tugas	30	85,71%
3.	Konsentrasi	29	82,85%
4.	Berusaha menguasai materi	32	91,42%
5.	Berusaha berinovasi	25	71,42%
Rata-rata			85,13%

Tabel 6. . *Hasil belajar peserta didik siklus 2*

No	Aspek	Jumlah (Siswa)	Presentase
1.	Mengumpulkan Tugas	33	94,28%
2.	Tidak Mengumpulkan Tugas	2	5,1 %

Berdasarkan observasi yang sudah dilaksanakan pada siklus I, menunjukkan hasil yang belum signifikan. Pengamatan dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan didasarkan pada lima poin berikut ini. a) Rasa senang mengikuti pelajaran bahasa Indonesia materi puisi dengan presentase 94,28%. b) Kemampuan menyelesaikan tugas dengan presentase 85,71%. c) Konsentrasi mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia materi puisi dengan presentase 82,85%. d)berusaha menguasai materi puisi yang ditandai dengan peserta didik bertanya pada guru memiliki presentase 91,42%. e)

Berusaha menciptakan inovasi dalam pengimplementasian materi puisi sebanyak 71,42%. Hasil pengamatan mengalami peningkatan menjadi 85,13%. Hasil pengamatan aktifitas belajar ini sudah mencapai tingkat keberhasilan yang diinginkan oleh peneliti.

Pada tingkat keberhasilan pembelajaran yang didapatkan pada siklus II mengalami kenaikan dari siklus sebelumnya. Hasil belajar dari peserta didik dalam siklus II meningkat menjadi 94,28%. Data dari siklus II mengalami kenaikan dari siklus 1, Ketuntasan hasil peserta didik yang mencapai 94,28% sudah mencapai hasil yang diinginkan oleh peneliti. Penelitian dihentikan pada siklus ke 2 karena secara keseluruhan indikator pencapaian aktivitas dan hasil belajar dari peserta didik sudah dicapai.

PEMBAHASAN

Puisi adalah bahasan sastra yang diajarkan di SMA/SMK/MA Kelas X semester genap. Salah satu materi yang diajarkan adalah "Menulis Puisi dengan Memperhatikan Unsur Pembangunnya". Guru biasanya juga merekomendasikan agar peserta didik menulis puisi dalam buku atau karton berwarna untuk tampilan yang lebih baik. Namun, saat ini teknologi kembali dapat digunakan untuk proses pembelajaran. Desain atau poster yang menarik dengan berbagai warna dan tulisan yang berbeda membuat puisi yang dibuat oleh peserta didik menjadi lebih hidup. Puisi adalah pengungkapan emosi dan perasaan yang digabungkan. Peserta didik dapat memilih warna dan model tulisan yang sesuai dengan tema puisi mereka, seperti keberanian, semangat, atau perjuangan.

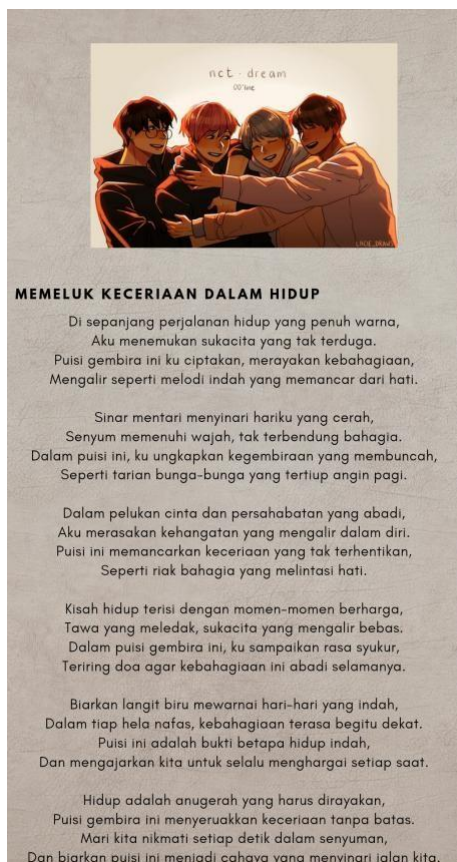
Sebagai contoh, karena hari kemerdekaan bertema perjuangan dan pahlawan, peserta didik dapat mengekspresikan diri mereka dengan membuat puisi melalui Canva menggunakan warna latar belakang merah dan putih sebagai template, serta menambahkan gambar bendera dan elemen lain yang tersedia di dalam aplikasi tersebut. Jika puisi yang ditulis oleh peserta

didik bertema kesedihan, maka warna abu-abu dapat digunakan untuk menggambarkan suasana. Selain itu, pengetahuan, teknologi, seni, dan kreativitas lainnya digunakan untuk mengasah kognitif siswa. Puisi yang ditulis dengan memanfaatkan template dangrafiis dari Canva ini dapat digunakan untuk disimpan di gawai atau laptop. Jika sudah dibuat, puisi karya peserta didik dapat diprint untuk menjadi bentuk fisik. Berikut merupakan contoh karya puisi peserta didik yang dibuat menggunakan aplikasi Canva.

Gambar 1. Contoh Karya Sisa 1



Gambar 2. Contoh Karya Siswa 2



Didasarkan pada temuan dan presentasi di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat penting untuk mendukung pendidikan. Media saat ini lebih fokus pada teknologi dan komunikasi untuk diterapkan dalam bidang pendidikan, seperti pembelajaran bahasa Indonesia. Bagaimana media pembelajaran membantu siswa mendapatkan pengetahuan dan alat bantu. Aplikasi Canva dapat digunakan di bidang pendidikan.

Pada siklus 1 diketahui hasil pengamatan dan hasil belajar mengalami peningkatan dari pra siklus, tetapi masih belum bisa mencapai ketuntasan yang diinginkan. Pada siklus berikutnya, peneliti melakukan perubahan pada beberapa elemen pembelajaran, seperti mengelola kelas dan memberikan tugas kepada peserta didik. Peserta didik yang telah belajar di pra siklus menjadi terbiasa dengan pendekatan

pembelajaran yang digunakan guru, yang memungkinkan mereka berpartisipasi dalam pembelajaran dengan lebih aktif dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang materi.

Pemanfaatan aplikasi Canva membuat aktivitas pembelajaran dan hasil belajar dari peserta didik mampu meningkat dalam pra siklus, siklus 1 dan 2. Peningkatan ini dapat dilihat dari peningkatan dari siklus 1 dan 2. Namun, hasil penelitian belum mencapai metrik yang diinginkan peneliti meskipun penelitian terus berlanjut. Setelah siklus kedua, presentasi ketuntasan siswa melebihi hasil yang diinginkan peneliti. Alhasil, setelah siklus kedua peneliti tidak perlu melanjutkan siklus berikutnya, meskipun masih ada beberapa kegiatan yang perlu ditingkatkan. Melalui penelitian ini dapat diketahui jika pemanfaatan aplikasi Canva untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik kelas X DKV A SMKN 2 Magetan dapat dikatakan berhasil untuk mengatasi permasalahan yang ditemui di lapangan. Dengan menggunakan media pembelajaran ini, suasana kelas menjadi lebih tenang dan kondusif. Antusiasme siswa juga meningkat ketika mereka senang, bertanggung jawab atas tugas guru, berusaha memahami, dan rajin belajar. Selama kegiatan pembelajaran, siswa menjadi lebih percaya diri saat bertanya, menjawab pertanyaan, dan memberikan presentasi di depan kelas.

Peserta didik mendapat manfaat dari peningkatan kemampuan mereka dalam menulis puisi melalui penggunaan media pembelajaran Canva. Selain itu, menggunakan aplikasi Canva sebagai alat pembelajaran membantu siswa tetap antusias selama pelajaran berlangsung. Aplikasi Canva dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya materi puisi, di kelas X semester genap. Ini ditunjukkan oleh ketuntasan belajar dalam setiap siklus.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian selama dua siklus ini, dapat dikatakan bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran Canva dalam mata pelajaran bahasa Indonesia tentang materi puisi menghasilkan hasil yang memuaskan. Hasil dari pengamatan dan observasi aktivitas pembelajaran serta hasil belajar siswa telah tercapai. Canva, media pembelajaran, telah terbukti memiliki kemampuan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa dan hasil belajar mereka.

Melalui analisis hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran Canva dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi puisi di kelas X DKV A SMKN 2 Magetan dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar. Hasil menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar dari pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 setelah penggunaan aplikasi Canva.

REFERENSI

Abi Hamid, M., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., ... & Simarmata, J. (2020). Media pembelajaran. Indonesia: Yayasan Kita Menulis.

Adawiah, S. R., Pertiwi, L. L., Sukawati, S., & Firmansyah, D. (2018). Pembelajaran menulis puisi dengan teknik onomatope di ma tanjungjaya. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(6), 897-904. Doi<http://dx.doi.org/10.22460/p.v1i6p897-904.1589>.

Ahdan, S., Putri, A. R., & Sucipto, A. (2020). Aplikasi m-learning sebagai media pembelajaran conversation pada homey english. *Sistemasi: Jurnal Sistem Informasi*, 9(3), 493-509.

Doi

<https://doi.org/10.32520/stmsi.v9i3.884>.

Amalia, I. F., Mashlulah, M. I., & Fernandez, M. F. (2017). Pengaruh metode pembelajaran 3n (niteni, nirokke, nambahi) terhadap keterampilan menulis puisi pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa sekolah dasar. *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran dan Pendidikan Dasar 2017*, 304-309. Retrieved from <http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/sntepnpdas/article/view/880>.

Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Gie, The Liang. (2002). *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi.

Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.

Meiriska, Sintya Putri dan Cahyo Hasanudin. 2022. *Pemanfaatan Aplikasi Canva untuk Menunjang Pembelajaran Menulis Puisi di SMP*. *Seminar Nasional Daring (Prosiding Senada)*. Diakses dari <https://prosiding.ikipgribojonego.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1257/pdf>.

Pelangi, Garris. 2020. *Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA*. *Jurnal Sasindo Unpam*, Vol 8, No 2, Desember 2020. Diakses melalui <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Sasindo/article/view/8354/5361>.

- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana 2010.
- Penelitian Kelas. Kencana: Jakarta.
- Suherli, dkk. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Suparno dan Mohamad Yunus. 2007. Keterampilan Dasar Menulis. Penerbit Universitas Terbuka.
- Tarigan, HG. 2008. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Penerbit Angkasa Bandung